

EDISI: RABU, 29 NOVEMBER 2017

ECONOMIC DATA

Bl 7-Day Repo Rate (Oktober) : 4,25%
 Inflasi (Oktober) : 0,01% (mom) & 3,58% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 126,55 Miliar
 (per Oktober 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.527  0,12%
 (Kurs JISDOR pada 28 NOVEMBER 2017)

STOCK MARKET

28 NOVEMBER 2017

IHSG : **6.070,72 (+0,10%)**
 Volume Transaksi : 10,390 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,180 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,761 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,654 Triliun

BOND MARKET

28 NOVEMBER 2017

Ind Bond Index : **238,7387**  **-0,02%**
 Gov Bond Index : 235,8766  **-0,03%**
 Corp Bond Index : 249,5067  **+0,05%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 28/11/17 (%)	Senin 27/11/17 (%)
4,46	FR0061	6,0901	6,0795
9,47	FR0059	6,5723	6,5596
14,72	FR0074	7,0849	7,0551
18,47	FR0072	7,2926	7,2661

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 28 NOVEMBER 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,86% -1,34% +0,48%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,65% -0,33% -0,32%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,98% -0,33% -0,65%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,56% -0,22% -0,34%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,07% -0,06% -0,01%
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	+0,00% -0,02% +0,02%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,57% -0,06% -0,51%
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,06% -0,06% +0,00%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,04% -0,06% +0,02%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,00% -0,02% +0,02%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
PNM DANA TUNAI		IRDPU	+0,02% +0,02% +0,00%
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	+0,01% +0,02% -0,01%
Money Market Fund USD		IRDPU	+0,00% +0,02% -0,02%

Spotlight News

- BI menegaskan arah kebijakan 2018 tetap memegang teguh tiga prinsip dasar untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif yakni berorientasi masa depan, berkesinambungan dan berimbang
- Gubernur The Fed yang baru, Jerome Powell akan mempertahankan sebagian besar kebijakan Yellen. Powell menyatakan suku bunga acuan bakal naik sedikit lebih tinggi dari perkiraan
- Harga batu bara acuan rata-rata 2017 hampir bisa dipastikan menjadi yang tertinggi selama 4 tahun terakhir setelah bertengger di level US\$85,18 per ton hingga November
- Perbaikan pertumbuhan kinerja perbankan Indonesia pada 2018 diperkirakan tidak akan signifikan dibanding tahun ini. Pada 2018, pertumbuhan kredit diprediksi hanya tertahan di level satu digit
- Peningkatan aset BUMN melalui pembentukan holding sektor tambang diyakini mampu menyerap nilai akuisisi saham PT Freeport Indonesia yang sekarang masih dalam proses negosiasi
- Smartfren Tbk. memangkas target perolehan dana emisi Obligasi Wajib Konversi (OWK) III dari Rp15 triliun menjadi Rp12 triliun

Economy

1. Investasi di Indonesia Menjanjikan

Investasi di sektor riil terus berlanjut di Indonesia. Para pelaku usaha melihat potensi Indonesia sebagai pasar masih sangat besar. Kohler, perusahaan global berbasis di AS membangun pabrik pertamanya di Indonesia di Cikarang Bekasi dengan investasi senilai US\$100 juta. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Prosedur Pekerja Migran Tak Efisien

Hampir separuh dari sekitar 9 juta pekerja migran asal Indonesia pergi ke luar negeri tanpa melalui jalur resmi. Mahal, rumit, dan lamanya prosedur yang harus dilalui menjadi pemicu tingginya migrasi non-prosedural. Pemerintah diminta membuatnya lebih efisien. (Kompas)

3. Peluang Pasar Eropa Terbuka untuk Indonesia

Pasar Eropa masih terbuka lebar untuk produk perdagangan Indonesia. Dalam kurun waktu 2007-2016, total nilai perdagangan Eropa dengan Indonesia tumbuh 25%. Membaiknya peringkat kemudahan berbisnis di Indonesia juga menjadi kesempatan bagi Indonesia dan Uni Eropa untuk bermitra. (Kompas)

4. Kontribusi Ekonomi Digital Siap Melesat

Perkembangan ekonomi digital diprediksi terus tumbuh dan memberi kontribusi lebih terhadap PDB dalam 5 tahun mendatang. (Bisnis Indonesia)

5. BI Pegang 3 Prinsip Dasar Kebijakan 2018

Bank Indonesia menegaskan arah kebijakan ekonomi 2018 diharapkan memegang teguh tiga prinsip dasar untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif yakni berorientasi masa depan, berkesinambungan dan berimbang. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Powell Lanjutkan Kebijakan Yellen

Kepala Bank Sentral AS (The Fed) yang baru, yakni Jerome Powell akan mempertahankan sebagian besar kebijakan yang telah diambil oleh pendahulunya, Janet Yellen. Powell menyatakan suku bunga acuan bakal naik sedikit lebih tinggi dari perkiraan. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

Industry

1. Sektor Ritel Perlu Adaptasi Bisnis

Para pelaku usaha ritel terus beradaptasi dengan setiap perubahan dalam bisnis ritel, baik di tingkat global maupun domestik. Perubahan perilaku konsumen dalam era teknologi digital dinilai dapat mengubah pola atau cara berbisnis ritel. (Kompas)

2. Akses Pinjaman bagi Pelaku UMKM Ditambah

Kesulitan mengakses kredit yang kerap dialami oleh pelaku UMKM terus diatasi. Lembaga jasa keuangan milik negara saling berkolaborasi dengan swasta membuka saluran pendistribusian pinjaman kepada mereka. BNI mengejar kredit usaha kecil sekitar Rp9 triliun - Rp10 triliun sampai akhir tahun ini. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Ekspor Log Kayu Ancam Bahan Baku

Kalangan pelaku usaha pengolahan kayu menolak keras rencana pemerintah untuk membuka lagi keran ekspor kayu bulat atau log. Rencana itu dinilai dapat mengancam ketersediaan bahan baku industri kayu olahan. (Bisnis Indonesia)

4. Pengembang Kian Optimistis

Pelaku usaha kian bersemangat dan optimistis akan kinerja penjualan menjelang akhir tahun ini. Sejumlah strategi pun digencarkan untuk mendulang cuan yang diharapkan. (Bisnis Indonesia)

5. Sektor Residensial Tumbuh Tipis Tahun Depan

Konsultan properti BCI Asia memproyeksi nilai konstruksi properti sektor perumahan tahun depan mencapai Rp64,84 triliun, tumbuh tipis dibanding tahun ini sebesar Rp64,02 triliun meskipun masih lebih rendah dibandingkan 2016 sebesar Rp75,90 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. Rekor Tertinggi Harga Batubara dalam 4 Tahun Terakhir

Harga batu bara acuan (HBA) rata-rata 2017 hampir bisa dipastikan menjadi yang tertinggi selama 4 tahun terakhir setelah bertengger di level US\$85,18 per ton hingga November. (Bisnis Indonesia)

7. Konsumsi Pakan Ternak Diyakini Tumbuh 8%

Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT) memproyeksi pertumbuhan konsumsi pakan ternak dapat mencapai 6%-8% pada 2018, didorong permintaan komoditas dan produk peternakan terutama unggas yang terus meningkat. (Bisnis Indonesia)

8. BI Masih Fokus Likuiditas Bank

Bank Indonesia melanjutkan arah kebijakan untuk memberikan fleksibilitas likuiditas kepada perbankan. Hal itu diharapkan bisa terus melanjutkan tren penurunan suku bunga perbankan, serta potensi likuiditas ke depannya dinilai menantang pada 2018. (Bisnis Indonesia)

9. Pertumbuhan Kredit 2018 Masih Satu Digit

Perbaikan pertumbuhan kinerja industri perbankan Indonesia pada 2018 diperkirakan tidak akan signifikan dibandingkan dengan tahun ini. Pada 2018, pertumbuhan kredit diprediksi hanya tertahan di level satu digit. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Semarak IPO di Tahun Politik

Sejumlah perusahaan sekuritas optimistis aksi penggalangan dana melalui initial public offering atau IPO tetap semarak pada 2018, walaupun sejumlah perusahaan mengecap hasil kurang maksimal pada pengujung tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. Jelang Akhir Tahun, Korporasi Tancap Gas Emisi Obligasi

Jelang akhir tahun, sejumlah korporasi aktif menerbitkan surat utang. Adapun, hingga pekan kedua November, nilai emisi penerbitan obligasi sudah menyentuh Rp145 triliun. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Holding BUMN Tambang Yakin Sanggup Akuisisi Freeport

Peningkatan aset BUMN melalui pembentukan holding sektor tambang diyakini mampu menyerap nilai akuisisi saham PT Freeport Indonesia yang sekarang masih dalam proses negosiasi. (Bisnis Indonesia)

2. Target IPO Rp923 Miliar, Jasa Armada Indonesia Tambah 16 Kapal

Jasa Armada Indonesia segera berlayar di Bursa Efek Indonesia dengan menggalang dana sekitar Rp567 miliar - Rp923 miliar setelah menetapkan harga penawaran Rp325 - 530 per saham untuk menambah sekitar 15-16 kapal baru. (Bisnis Indonesia)

3. FREN Pangkas Target OWK

Smartfren Telecom Tbk. memangkas target perolehan dana lewat penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) III dari Rp15 triliun menjadi Rp12 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. BSDE Akuisisi Aset Rp954,29 Miliar

Bumi Serpong Damai Tbk. mengakuisisi sebagian aset Sinarmas MSIG Tower melalui transaksi afiliasi senilai Rp954,29 miliar. (Bisnis Indonesia)

5. ROTI Caplok Prima Boga

Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) bersiap mengakuisisi 51% saham Prima Top Boga dan diharapkan selesai akhir tahun ini. Selanjutnya, ROTI akan melakukan investasi tambahan baik langsung maupun tak langsung dalam tiga tahun ke depan. (Bisnis Indonesia)

6. Hanson International Incar Dana Rp1,01 Triliun

Hanson International Tbk (MYRX) mengincar perolehan dana Rp1,01 triliun melalui surat utang tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) dengan menerbitkan 7,98 miliar saham seri C dengan harga pelaksanaan Rp127 per saham. (Investor Daily)